

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2013) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa kuantitatif yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dilakukan analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013), data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui nara sumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Dengan demikian, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa daftar perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia beserta laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal karya ilmiah.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan menelaah dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2012-2016. Teknik *sampling* yang digunakan

adalah *Non probability Sampling Design* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Berikut adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012	4
2	Perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013	4
3	Perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014	4
4	Perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015	4
5	Perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015	4
6	Perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016	4
Jumlah Sampel		4

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan teknik pengambilan sampel pada tabel 3.1 diketahui bahwa perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2013-2015 berjumlah 4 perusahaan dan semua perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian tahunan 2013-2015, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan. Adapun daftar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kode	Emiten
1	CPIN	Charoen Pokphan Indonesia Tbk
2	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
3	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
4	SIPD	Siearad Produce Tbk

Sumber: Data diolah (2017)

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA) Du Pont* dan *Return On Equity (ROE) Du Pont*.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Return On Assets (ROA) Du Pont*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. ROA atau yang sering disebut ROI diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. *Return On Assets (ROA)* adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba (Munawir, 2010).

Dalam penelitian ini ROA didasari oleh teori *Du Pont System*. Melalui pendekatan sistem Du Pont, efisiensi penggunaan modal diukur dalam tingkat ROA melalui penggabungan berbagai macam analisis. Analisis tersebut mencakup seluruh rasio aktivitas, margin keuntungan untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio ini saling mempengaruhi, dan menentukan profitabilitas harta. *Analisa Du Pont* dilakukan dengan memecah *ROA* menjadi beberapa bagian. Persamaan *ROA Du Pont* menunjukkan bagaimana margin laba dan perputaran asset bersama-sama menentukan pengembalian atas assets (Horne dan Wachowics, 2009).

Rumus :

--

2. Return On Equity (ROE) Du Pont

Menurut Kasmir (2013), ROE adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dipihak lain. Dalam penelitian ini ROE didasari oleh teori *Du Pont System*. Analisa *Du Pont* dilakukan dengan memecah *return on equity* (ROE) menjadi beberapa bagian. Persamaan ROE Dupont menunjukkan bagaimana margin laba, perputaran asset, dan penggunaan utang bersama-sama menenukan pengembalian atas ekuitas. Dengan memecah perhitungan ROE, kita dapat mengetahui bagaimana suatu bisnis mendapatkan keuntungan (Brigham dan Houston, 2010). Rumus :

$\text{ROE} = \text{—————} \times \text{—————} \times \text{—————}$

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *ROADu Pont* dan *ROE Du Pont*. Berikut adalah tahapan analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Mencari nilai *ROADu Pont* masing-masing perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rumus:

s

2. Mencari nilai *ROE Du Pont* masing-masing perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rumus:

$$\text{ROE} = \text{—————} \times \text{—————} \times \text{—————}$$

3. Menilai kinerja keuangan perusahaan

Perusahaan yang memiliki nilai *ROADu Pont* dan *ROE Du Pont* di atas rata-rata industri menunjukkan bahwa kinerjanya baik dan yang berada di bawah rata-rata industri menunjukkan bahwa kinerjanya tidak baik (Anugrahani, 2015).